



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penulis dalam mengumpulkan data lapangan dalam mendokumentasikan sejarah dan varian Volkswagen Beetle di Indonesia dengan cara melakukan pengumpulan informasi mengenai Volkswagen Beetle dari beberapa buku dan melakukan dengan para kolektor dan komunitas, wawancara, pertama dengan seorang kolektor Volkswagen Beetle beliau adalah Rosyid sekaligus pemilik Smart Volkswagen Jogjakarta di daerah Jogjakarta, kedua dengan kolektor yang berbeda dan cukup lama terjun dalam dunia Volkswagen Beetle beliau adalah bapak Ariono dan bertempat tinggal di kawasan Bintaro Jakarta Selatan.

Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala redaksi sekaligus senior editor Gramedia Pustaka Utama, bapak Ketut Arya Mahardika. Selain melakukan wawancara dengan para kolektor dan para ahli di bidangnya, penulis juga melakukan wawancara dengan bapak Ario N Setiantoro selaku ketua Volkswagen Beetle Club Jakarta juga menjabat sebagai kepala koordinator wilayah JABODETABEK dan SERANG dalam Volkswagen Indonesia untuk mengetahui secara langsung apa saja yang ada di dalam lingkup Volkswagen Beetle di Indonesia.

3.1.1. Wawancara dengan Kolektor

Penulis melakukan wawancara sebagai pendahuluan dengan seorang kolektor Volkswagen Beetle sekaligus merupakan pemilik varian unit beetle, pak Rosyid di kediamannya Giwangan, Kota Jogjakarta pada tanggal 23 november 2016, kegiatan ini bertujuan untuk memverifikasi/mendapatkan data-data mengenai jenis-jenis dan varian beetle yang telah penulis kumpulkan dari data dilapangan.



Gambar 3.0.1. Penulis bersama Kolektor Rosyid

(sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis)

3.1.1.1. Hasil Wawancara

Menurut pak Rosyid berdasarkan pengalamannya sebagai seorang kolektor mobil tua, Volkswagen Beetle merupakan kendaraan yang termasuk dalam *part of history* memiliki sejarah yang panjang dan unitnya tersebar di seluruh penjuru dunia salah satunya di Indonesia. Hampir semua data yang penulis telah kumpulkan dari beberapa sumber dibenarkan oleh beliau selaku kolektor sekaligus pemilik Smart Volkswagen Jogjakarta, beliau juga menambahkan beberapa informasi mengenai Volkswagen Beetle varian pertama keluar dan masuk di Indonesia dan menjadi salah satu unit yang cukup langka dengan perbedaan paling signifikan pada bagian kaca belakang mobil yang terbelah menjadi dua bagian, kemudian masih banyak lagi ciri-ciri yang lain pada setiap unit di varian berikutnya seperti pada tahun pertengahan sampai pada tahun 1972 Volkswagen merilis Beetle dengan versi Super Beetle.

Menurut beliau saat ini penggemar baik pemilik Volkswagen Beetle didominasi oleh laki-laki seperti yang dapat dilihat di setiap gelaran acara Volkswagen yang umumnya kita lihat, dan ada juga perempuan sebagai penggemar sekaligus pemilik unit Volkswagen Beetle seperti salah satu rekannya dalam komunitas yang beliau ikuti. Agar informasi mengenai Volkswagen Beetle dapat kita ketahui, pastinya memerlukan acuan yang baik dan benar, informasi yang didapat melalui obrolan dengan komunitas atau club juga sangat menjadi rekomendasi, tidak hanya informasi mengenai Volkswagen Beetle bertambah, secara tidak langsung juga menambah teman baru.

Selain itu beliau juga berpendapat bahwa informasi mengenai Volkswagen Beetle maupun variannya belum terstruktur dengan baik, sama halnya dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

3.1.1.2. Kesimpulan Hasil Wawancara

Melalui wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Rosyid, dan dari beberapa informasi tambahan yang beliau berikan mengenai Volkswagen Beetle, penulis menyimpulkan bahwa, sebagian besar informasi tersampaikan melalui obrolan-obrolan antar komunitas ataupun club dan belum terstruktur serta tervisualisasikan dengan baik. Kemudian dengan adanya informasi mengenai Volkswagen Beetle yang terstruktur seperti buku juga dibutuhkan agar informasi yang diterima oleh anggota komunitas, club maupun pecinta Volkswagen Beetle dapat dicari dan tersampaikan secara visual.

UMMN

3.2. Wawancara pecinta Volkswagen Beetle dari Berbagai Profesi



Gambar 3.0.2. Penulis bersama dengan Nita

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis melakukan wawancara dengan Ario N Setiantoro, beliau selaku ketua dari komunitas Volkswagen Beetle Club Jakarta dan juga menjabat sebagai ketua kordinator wilayah JABODETABEKSER di Volkswagen Indonesia. Penulis melakukan wawancara di kediamannya yang terletak di Cireunde, Jakarta Selatan, pada tanggal 17 September 2016. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam keberadaan dan varian dari Volkswagen Beetle yang ada di Indonesia selama ini.



Gambar 3.0.3. Penulis bersama dengan Yusni

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Yusni, beliau selaku ketua dari komunitas Super Beetle Owner Indonesia dan juga sebagai penggagas komunitas Super Beetle Owner di Indonesia. Penulis melakukan wawancara disalah satu cafe yang terletak di Kota Bekasi, pada tanggal 23 Oktober 2016. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mencari *insight* dari beliau sebagai pelaku dalam kendaraan Volkswagen Beetle yang menjadi varian terbaik pada Volkswagen Beetle klasik yaitu varian Super Beetle.

Narasumber terakhir yang penulis wawancari adalah Gancar Panggraito, beliau adalah seorang Juri dari Volkswagen Indonesia yang berangkat dari komunitas Volkswagen Club Bandung sekitar 20 tahun lalu. Penulis melakukan wawancara di kediamannya yang terletak di daerah Bintaro, Jakarta Selatan pada tanggal 2 Desember 2016. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman beliau selama berkecimpung di dunia Volkswagen Beetle sejak dari 20 tahun lalu yang beliau mulai dari komunitas Volkswagen Club Bandung hingga sekarang menjadi Juri di Volkswagen Indonesia.



Gambar 3.0.4. Penulis bersama Gancar Panggraito

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1. Hasil Wawancara

Melalui hasil wawancara penulis dengan Ario N Setiantoro, beliau menceritakan pengalamannya berawal dari Volkswagen Beetle Club Jakarta yang telah ber usia 32 tahun, beliau masuk setelah 3 tahun klub ini didirikan pada tahun 1985. Seiring dengan perkembangannya jumlah pengguna Volkswagen Beetle di Indonesia semakin banyak, hal ini dapat dibuktikan melalui data yang masuk dalam Volkswagen Indonesia yang juga semakin bertambah di setiap kota maupun daerah-daerah lain. Hal ini telah menjadi sebuah “History to hobby” dan melahirkan banyak aktifitas didalamnya. Banyak sekali Volkswagen Beetle di Indonesia ditambah lagi dengan hadir nya gelaran Jogja Volkswagen Festival yang menjadi gelaran terbesar Volkswagen se-Asia Pasifik. Mulai dari varian awal hingga varian terakhir, hal ini juga sebagai bukti bahwa perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia semakin pesat.

Hanya saja semua informasi ini belum tervisualisasikan dengan baik, dengan adanya informasi ini beliau mengatakan akan menjadi informasi pertama mengenai Volkswagen Beetle dengan berbahasa Indonesia. Pendekatannya bisa mengenai komparasinya di Indonesia dan varian-varian yang ada di Indonesia, beliau juga sangat mendukung dengan adanya perancangan buku sejarah dan perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia, dengan menjadi buku pertama yang berbahasa Indonesia, buku ini juga dapat menjadi sebuah buku informasi mengenai Volkswagen Beetle yang tervisualisasikan.

Wawancara selanjutnya dengan Yusni selaku ketua Super Beetle Owner Indonesia. Super Beetle Owner berdiri sejak tahun 2014, disingkat dengan SBO, SBO hadir untuk para pengguna varian Super Beetle, beliau juga menjelaskan Volkswagen Beetle adalah *Part of History* juga modelnya sepanjang masa. Pada varian Super Beetle menjadi varian terbaik dan terakhir yang dibuat oleh Volkswagen, banyak perubahan yang ada pada varian ini, mulai dari *interior* maupun *exterior*. Beliau juga menjelaskan perubahan paling signifikan yang ada pada varian Super Beetle yaitu terdapat pada bagian suspensi depan, serta beberapa informasi lagi yang dapat dirangkum melalui buku informasi yang akan dibuat mengenai Volkswagen Beetle.

SBO juga memberikan informasi mengenai Volkswagen Beetle kepada seluruh anggotanya, melalui obrolan dalam acara perkumpulan dan alangkah lebih baik lagi jika ada informasi disertai dengan visual yang baik. Tidak hanya sebagai informasi saja melainkan dapat menjadi bacaan yang terus terangkum dalam waktu yang panjang. Beliau juga berharap dengan adanya buku mengenai Volkswagen Beetle dan khususnya berbahasa Indonesia penggemarnya di Indonesia semakin banyak, mereka menjadi para pembaca dan bagian menjadi *part of Volkswagen Beetle lover*, menjadi *owner, driver, feel and enjoyed*.

Wawancara terakhir dengan Juri di Volkswagen Indonesia bapak Gancar Pangraitto, beliau menjelaskan jika kita berbicara ikon kendaraan bersejarah Volkswagen adalah salah satunya yaitu dengan adanya varian Volkswagen Beetle. Hingga sekarang Volkswagen Beetle menjadi kendaraan yang legendaris. Seiring

berjalannya waktu keberadaan Volkswagen Beetle semakin banyak dan semakin banya pula aliran – aliran yang ada. Seperti hal nya beliau sebagai anggota Volkswagen Bandung telah menjadi anggota senior dan mendapat kenaikan pangkat ke Volkswagen Indonesia hingga sekarang dengan posisi sebagai Juri pada setiap kontes Volkswagen di gelaran yang ada. Beliau menjelaskan dulu hanya ada dua aliran pada Volkswagen Beetle yaitu “The Best Vintage” dan “The Best Custom” seiring perkembangan yang ada aliran ini menjadi semakin relatif sesuai dengan keinginan masing-masing, namun tidak menutup kemungkinan untuk menjaga keutuhan aliran yang ada. Melalui pembahasan ini beliau menyarankan untuk merangkum kedua aliran tersebut dengan tujuan sebagai referensi dengan keutuhan Volkswagen Beetle pada awalnya. Beliau juga sangat mendukung dengan adanya perancangan buku ini sebagai catatan yang terangkum dan divisualisasikan khusus membahsa Volkswagen Beetle, melalui buku ini harapan kedepannya akan menjadi wawasan pengetahuan bagi siapa saja, baik pemula ataupun tidak untuk lebih mengerti Volkswagen Beetle.

3.3. Wawancara dengan Senior Editor Gramedia Pustaka Utama

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ketut Arya Mahardika selaku Senior Editor Gramedia Pustaka Utama. Wawancara penulis lakukan pada tanggal 10 November 2016 bertempat di kantor Gramedia Pustaka Utama, Palmerah, Jakarta

Selatan. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai genre buku, alur buku, ukuran buku, bahan serta proses finishing yang sesuai dengan standar percetakan dan buku yang akan penulis susun.

Hasil Wawancara

Pada wawancara penulis dengan Bapak Ketut, penulis banyak menyerap informasi dari beliau, penulis mendapatkan informasi teknis mengenai media cetak yang ada di Gramedia Pustaka Utama, kemudian beliau juga menambahkan sebagaimana buku yang hendak penulis buat adalah termasuk dalam kategori Hobi, Automotif, kendaraan roda empat dengan spesialisasi *picture book*. Maka buku yang akan penulis buat dapat dinikmati oleh orang dewasa sesuai dengan target yang telah penulis tentukan yaitu laki-laki dengan rentang usia 18-45 tahun. Serta dipengaruhi dengan gaya visual yang minimalis, selain itu pembawaan gambar dengan teknik fotografi yang didominasi kepada orang dewasa dengan nuansa clean yang cenderung ringan dan tidak mencolok.

Selain itu, beliau juga menerangkan ukuran buku juga merupakan hal yang penting dalam pemasarannya. Ada macam-macam ukuran yang ada pada buku yang bergenre Hobi, Automotif, menurut beliau buku yang nyaman dibaca dan dipegang idealnya berukuran 25 cm x 30 cm atau bias di tambahkan lebarnya sesuai kebutuhan, kemudian beliau juga menerangkan jumlah halaman yang sudah disesuaikan dan

ditentukan dengan percetakan adalah 80 halaman dengan minimal halaman produksi 48 halaman. Untuk *picture book* sendiri warna tidak boleh tembus pada halaman belakang maka penulis disarankan menggunakan kertas *Artpapper* dengan tebal 150gr dan dengan ukuran yang dapat disesuaikan. Untuk cover buku dengan bahan art carton atau sejenisnya bisa juga dengan jenis kertas yang bertekstur dengan ketebalan 210-230gr dengan *finishing perfect binding* atau dengan *hard cover*.

Kesimpulan wawancara

Melalui hasil wawancara yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan penggunaan spesifikasi yang tepat untuk buku yang akan dibuat oleh penulis adalah buku dengan ukuran 21 cm x 26 cm, dengan jumlah halaman minimal 48 halaman. Dan bahan untuk konten berupa *Artpapper* 150gr, lalu pada cover menggunakan *Coronado 120gr* dengan ketebalan 210-230gr dan menggunakan *Hardcover*.

3.4. Studi Existing

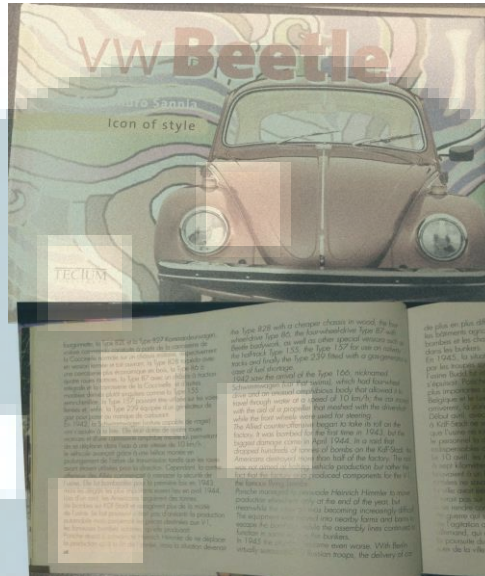
Penulis melakukan studi existing dengan melihat dan melakukan studi terhadap tiga buku yang berhubungan dengan tema Automotif roda empat sesuai dengan topik yang akan dirancang mengenai volkswagen beetle dan juga observasi referensi desain guna mendapatkan karakteristik yang ingin dicapai oleh penulis.

Tabel 3.1. Tabel *Studi Eksisting*

Judul	Uk (cm)	Hlm	Jenis Kertas	Finishing	Jilid	Harga
VW Beetle Icon Of Style	19 x 12.5	185	Cover art paper Isi art paper	Doff Spot UV	Perfect Binding	Rp 150.000
Sejarah mobil & Kisah kehadiran mobil di negeri ini	18.5 x 18.5	328	Cover art carton Isi HVS	Spot uv	Perfect Binding	Rp 55.000
Beetle Mania 1999	26 x 28	64	Cove artcarton Isi artpaper	Hard Cover Doff	Perfect Binding	US\$ 35.99

UMMN

1. Observasi buku sejenis



Gambar 3.0.5. vw Beetle icon of style
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Judul : vw Beetle Icon of style

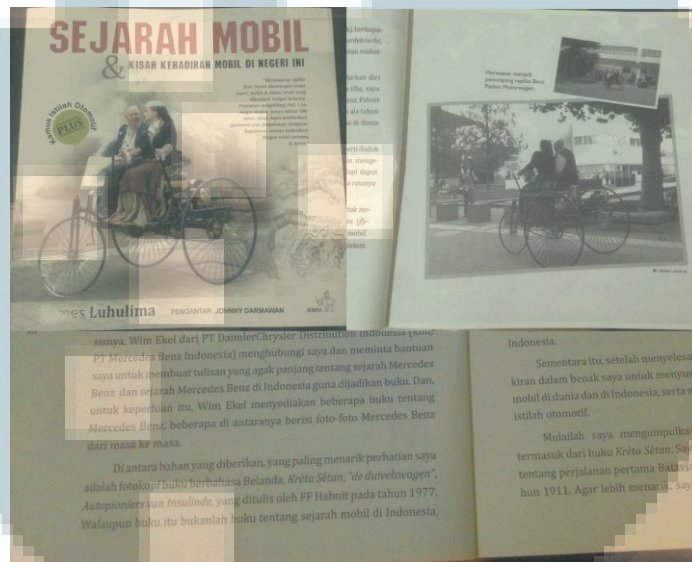
Penulis : Alessandro Sania

Tahun Terbit : 2010

Penerbit : *Antwerp*

Konten pada buku ini menjelaskan perkembangan volkswagen beetle cukup lengkap pada masa pemerintahan Nazi Jerman sampai pada produksinya volkswagen type 1 yang hingga sekarang tersebar di penjuru dunia. Hanya saja, bahasa pada buku ini berbahasa francis-inggris dan gaya

desain yang digunakan dalam buku ini terasa sudah sangat tua serta penggunaan teknik fotografi masih sangat minim melihat pada masa itu untuk hal fotografi sendiri masih pada era belum adanya fotografi digital.



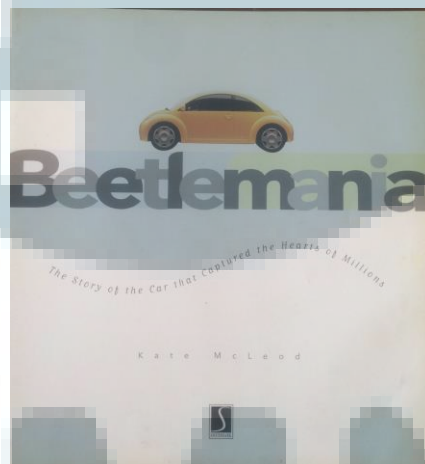
Gambar 3.0.6. Sejarah Mobil & Kisah Kehadiran Mobil di Negeri Ini
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Judul : Sejarah Mobil & Kisah Kehadiran Mobil di Negeri Ini
Penulis : James Luhulima
Tahun Terbit : 2012
Penerbit : Buku Kompas

Pada buku ini dapat dikatakan cukup menarik karena informasi nya hadir melalui perkembangannya di Indonesia dan buku ini berbahasa Indonesia. buku ini

juga memiliki konten timeline perkembangan mobil dengan eksekusi pada kertas berwarna, namun sayangnya halaman lain tidak diikutsertakan, melainkan menggunakan kertas bookpaper yang cenderung berwarna seperti kertas kopi. Pada bagian dalam layout desain masih minim adanya, hal ini membuat buku terkesan dominan, namun buku ini memiliki eksekusi cover yang cukup baik dan menarik seperti adanya spot UV pada bagian Cover yang dapat dijadikan ciri khas dan nilai jual dari buku ini.

1. Observasi referensi desain.

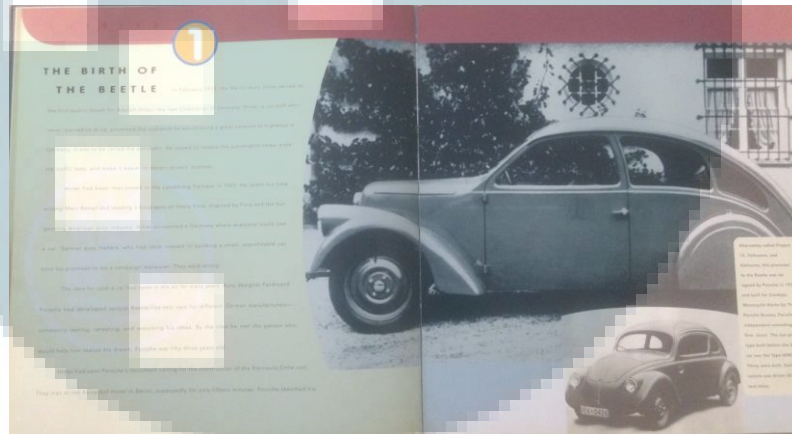


Gambar 3.0.7. Beetle Mania
(sumber: Beetle Mania. 1999)

Buku ini adalah sebuah buku yang menyajikan sejarah VW Beetle di dunia dan berbagai macam anekdot foto dan layout disajikan dalam buku ini. Menurut penulis gaya desain yang digunakan pada buku ini dapat diaplikasikan dan dimodifikasi

kembali dalam perancangan buku karena adanya unsur Fotografi yang menjadi focus utama dan Layout yang konsisten.

Pada setiap halamannya, begitu juga dengan permainan tipografi yang dinamis sehingga membuat visualnya terasa ringan juga tetap memiliki konten yang sesuai dengan bentuk kendaraan Volkswagen Beetle sendiri dinamis.



Gambar 3.0.8. Layout Buku Beetle

(sumber:Beetle mania, 1999)

Layout yang digunakan pada buku ini menampilkan keseimbangan yang baik antara foto dan teks, dengan menggunakan 1 grid kolom horizontal, untuk memecah halaman menjadi 1 zona. Pada bagian kolom digunakan untuk Headline, bodyteks dan juga highlight berupa border/frame (untuk informasi penting). Perpaduan konten dan warna *cream* pada bagian background menjadikan kesan klasik dan terlihat bersih tanpa mengutamakan kontras dari warna dasar putih.

3.5. Kesimpulan Studi *Exsisting*

Dari hasil studi *exsisting* yang dilakukan, penulis menyimpulkan sebgain besar buku yang menjadi tinjauan utama berisikan ulasan tentang Volkswagen Beetle yang disajikan melalui pendekatan fotografi, mampu memvisualisasikan keberadaannya dengan sangat detail dan menjadi *point of view* pada pembahasan ini. Tidak hanya dengan membaca kontennya saja, *audience* mampu merasakan dan memiliki *experience* tersendiri dengan melihat unit kendaraan dengan detail.

Dalam hal ini penulis akan menyajikannya dengan aturan yang sama hanya saja lebih mengutamakan unit kendaraan yang ada di Indonesia dan menggunakan fotografi yang detail pada setiap kendaraan pada interior maupun exterior. Tujuannya supaya informasi ini dapat tervisualisasikan dengan lebih *real* juga memunculkan visual yang lebih ringan juga mudah untuk lebih dimengerti.

UMMN